



**PENGARUH IMPLEMENTASI CASE METHOD DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA MAHASISWA S1 PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Fatmawaty Damiti<sup>1</sup>, Rierind Koniyo<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Gorontalo<sup>1,2</sup>

e-mail: [fatmawatydamiti@ung.ac.id](mailto:fatmawatydamiti@ung.ac.id)<sup>1</sup>, [rierindkoniyo@ung.ac.id](mailto:rierindkoniyo@ung.ac.id)<sup>2</sup>

Diterima: 16/12/2025; Direvisi: 8/1/2026; Diterbitkan: 15/1/2026

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *Case Method* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi perpajakan pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif dan metode penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian sebanyak 58 orang. Pengumpulan data menggunakan wawancara, kuisioner, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi metode pembelajaran *Case Method* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perpajakan pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (2) Implementasi metode pembelajaran *Case Method* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi perpajakan pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (3) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi perpajakan pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (4) Implementasi metode pembelajaran *Case Method* melalui motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi perpajakan pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

**Kata Kunci:** *Case Method, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Case Method implementation and learning motivation on learning outcomes of tax accounting courses for undergraduate students of Economics Education at Gorontalo State University. The research approach is quantitative and correlational research method. The sample in the study was 58 people. Data collection using interviews, questionnaires, documentation and observation. The data analysis technique used is SEM-PLS. The results showed that (1) The implementation of the Case Method learning method has a positive and significant effect on learning motivation in tax accounting courses for undergraduate students of Economics Education at Gorontalo State University. (2) The implementation of the Case Method learning method has a positive and insignificant effect on the learning outcomes of tax accounting courses for undergraduate students of Economics Education at Gorontalo State University. (3) Learning motivation has a positive and significant effect on the learning outcomes of tax accounting courses for undergraduate students of Economic Education, Gorontalo State University. (4) The implementation of the Case Method learning method through learning motivation has a positive and significant effect on the learning outcomes of tax accounting courses for undergraduate students of Economics Education Gorontalo State University.

**Keywords:** *Case Method, Learning Motivation, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan lanskap pendidikan tinggi di Indonesia saat ini tengah menghadapi tantangan besar yang menuntut adanya transformasi dan inovasi berkelanjutan dalam setiap proses pembelajaran. Tuntutan ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan zaman yang mengharuskan perguruan tinggi untuk mampu mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki ijazah, tetapi juga kompeten, kreatif, dan memiliki daya saing tinggi di dunia kerja yang semakin kompetitif. Dalam ekosistem akademik ini, pendidikan ekonomi memegang peranan yang sangat vital sebagai salah satu cabang ilmu yang bertanggung jawab mencetak sumber daya manusia yang memahami konsep ekonomi secara mendalam, komprehensif, dan mampu mengaplikasikannya dalam berbagai konteks kehidupan nyata. Pandangan kontemporer mengenai pendidikan tinggi di bidang ekonomi menekankan perlunya integrasi yang seimbang antara aspek penguasaan teori konseptual dan keterampilan praktik. Keseimbangan ini mutlak diperlukan agar kesenjangan antara dunia akademik dan kebutuhan industri dapat diminimalisir, sehingga lulusan yang dihasilkan benar-benar siap pakai dan adaptif terhadap perubahan ekonomi global (Lestari et al., 2024; Mahmudah & Putra, 2021; Muzakir & Susanto, 2023).

Dalam struktur kurikulum jurusan pendidikan ekonomi, mata kuliah Akuntansi Perpajakan atau *tax accounting* menempati posisi yang sangat strategis sebagai salah satu mata kuliah inti. Mata kuliah ini memegang peranan sentral dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai kerangka hukum dan sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia, serta melatih kemampuan analitis mereka dalam menghitung, menyusun, dan melaporkan kewajiban perpajakan secara presisi. Penguasaan terhadap materi akuntansi perpajakan menjadi sangat relevan dan krusial bagi mahasiswa, mengingat pajak merupakan tulang punggung pendapatan negara. Mata kuliah ini memberikan landasan fundamental bagi mahasiswa untuk memahami peran vital pajak dalam menopang perekonomian nasional. Lebih jauh lagi, kompetensi di bidang ini dirancang untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan profesi di masa depan, baik sebagai pendidik, praktisi keuangan, konsultan pajak, maupun auditor yang profesional dan berintegritas tinggi dalam menjalankan tugasnya (Dolonseda et al., 2024; Lestari et al., 2024; Reresi et al., 2024).

Tingkat keberhasilan dari proses transfer ilmu dan keterampilan tersebut umumnya diukur melalui indikator utama yang disebut hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar ini merupakan parameter komprehensif yang tidak hanya mencakup sejauh mana mahasiswa memahami teori di dalam kelas, tetapi juga bagaimana mereka mampu menginternalisasi dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks penyelesaian masalah praktis. Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar yang optimal tidak mudah diraih. Terdapat berbagai faktor kompleks yang memengaruhi capaian akademik mahasiswa, di mana salah satu aspek psikologis yang paling dominan adalah motivasi belajar. Upaya untuk mendongkrak hasil belajar mahasiswa tidak akan efektif jika mengabaikan aspek motivasi ini. Tanpa adanya dorongan yang kuat, proses pembelajaran hanya akan menjadi rutinitas administratif semata tanpa menghasilkan pemahaman yang mendalam atau retensi pengetahuan yang bertahan lama dalam ingatan mahasiswa (Duri et al., 2025; Oktayani et al., 2025; Safitri et al., 2025).

Motivasi belajar sejatinya merupakan dorongan internal atau energi psikologis yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Keberadaan motivasi belajar yang tinggi menjadi prasyarat mutlak bagi terciptanya iklim belajar yang kondusif, di mana mahasiswa merasa antusias, proaktif, dan bersemangat dalam menghadapi setiap tantangan intelektual yang tersaji dalam materi perkuliahan. Sebaliknya, kondisi motivasi yang rendah akan berdampak negatif secara sistemik,



menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan pada akhirnya bermuara pada pencapaian prestasi yang tidak optimal atau bahkan kegagalan studi. Mengingat peran sentralnya, faktor motivasi ini menjadi salah satu fokus perhatian utama dalam setiap upaya perbaikan strategi pembelajaran. Dosen dan institusi pendidikan dituntut untuk mampu merancang skenario pembelajaran yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mampu memantik dan memelihara api semangat belajar mahasiswa (Assi, 2025; Oktayani et al., 2025; Pelu et al., 2025).

Salah satu pendekatan strategis untuk menumbuhkan motivasi sekaligus meningkatkan pemahaman mahasiswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran partisipatif, seperti metode studi kasus atau *case method*. Metode ini merupakan pendekatan pedagogis yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat dari aktivitas pembelajaran atau *student-centered learning*, dengan cara mendorong mereka untuk menganalisis kasus-kasus riil yang terjadi di lapangan, melakukan diskusi mendalam, dan merumuskan solusi alternatif yang logis. Penerapan *case method* terbukti secara empiris mampu meningkatkan keterlibatan kognitif dan emosional mahasiswa secara signifikan. Selain itu, metode ini juga memiliki relevansi yang kuat dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 7 yang menekankan pada pelaksanaan pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif. Implementasi metode ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas, tetapi juga untuk mendekatkan materi perkuliahan dengan kebutuhan nyata dunia industri dan profesional.

Urgensi penerapan metode yang tepat guna ini semakin menemukan relevansinya ketika melihat data empiris di lapangan. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa semester lima di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, yang tengah menempuh mata kuliah akuntansi perpajakan. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari rekapitulasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS), terungkap fakta yang cukup memprihatinkan. Hanya sekitar dua puluh persen mahasiswa yang berhasil mendapatkan nilai dalam kategori baik, sementara mayoritas atau sekitar enam puluh persen masih terjebak pada kategori cukup baik, dan sisanya berada pada kategori kurang baik. Data statistik ini memberikan sinyal kuat bahwa masih terdapat ruang yang sangat luas untuk perbaikan. Dominasi nilai pada kategori "cukup" mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa belum tuntas dan kompetensi mereka belum maksimal, yang salah satunya disebabkan oleh metode pengajaran yang belum sepenuhnya efektif menggugah minat mereka.

Berangkat dari permasalahan faktual tersebut, penelitian ini hadir untuk menawarkan solusi melalui integrasi antara metode pembelajaran inovatif dan penguatan aspek psikologis siswa. Akar permasalahan yang teridentifikasi adalah kondisi motivasi belajar mahasiswa yang belum optimal serta implementasi metode *case method* yang selama ini mungkin belum dijalankan secara sempurna. Hal ini mengindikasikan perlunya sebuah strategi intervensi yang terintegrasi dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan menyempurnakan penerapan *case method* yang berorientasi pada pemecahan masalah perpajakan nyata, motivasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Hipotesis utamanya adalah jika motivasi tumbuh subur melalui metode yang menarik, maka hasil belajar pun akan mengalami peningkatan yang linier. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan strategi pembelajaran akuntansi perpajakan yang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan bagi mahasiswa di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan dan pengaruh antarvariabel secara statistik. Lokasi penelitian bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, dengan fokus pada program studi Pendidikan Ekonomi. Subjek penelitian ditetapkan secara spesifik, yaitu mahasiswa semester lima yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Dari total populasi yang ada, peneliti mengambil sampel sebanyak 58 responden yang dianggap representatif untuk mewakili karakteristik populasi. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada semester tersebut telah memiliki dasar pengetahuan akuntansi yang cukup dan sedang berada pada fase krusial dalam pembentukan kompetensi perpajakan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mendapatkan data empiris yang objektif mengenai dampak implementasi metode pembelajaran terhadap dinamika motivasi dan capaian akademik mahasiswa.

Proses pengumpulan data dilakukan secara komprehensif menggunakan instrumen gabungan yang meliputi kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen utama berupa kuesioner terstruktur disebarluaskan kepada responden untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap variabel implementasi *Case Method* dan tingkat motivasi belajar mereka. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah informan kunci untuk mendapatkan wawasan kualitatif yang lebih kaya mengenai pengalaman belajar di kelas. Observasi partisipatif dilaksanakan selama proses perkuliahan berlangsung untuk mengamati secara langsung interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kasus. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap arsip nilai akademik mahasiswa guna mendapatkan data hasil belajar yang valid. Seluruh instrumen yang digunakan telah melalui proses validasi untuk menjamin akurasi dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pemodelan persamaan struktural berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis dimulai dengan evaluasi model pengukuran atau *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator pembentuk variabel laten. Uji validitas dilakukan melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Setelah model pengukuran dinyatakan valid, analisis dilanjutkan ke evaluasi model struktural atau *inner model* untuk menguji hipotesis penelitian. Langkah ini meliputi analisis koefisien determinasi untuk melihat besaran pengaruh, serta uji signifikansi jalur untuk menentukan apakah pengaruh implementasi *Case Method* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bersifat signifikan atau tidak. Penggunaan SEM-PLS dipilih karena kemampuannya yang handal dalam menganalisis model jalur yang kompleks dengan ukuran sampel yang relatif terbatas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Pra Syarat Analisis (Outer Model)**

##### **1. Convergent Validity**

Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

**Tabel 1. Hasil Convergent Validity**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Outer Loading</b>	<b>Standar</b>	<b>Status</b>
Case Method	X.1	0.720	0.6	Valid
	X.2	0.874	0.6	Valid
	X.3	0.880	0.6	Valid

Motivasi belajar	X.4	0.875	0.6	Valid
	X.5	0.794	0.6	Valid
	Z.1	0.817	0.6	Valid
	Z.2	0.814	0.6	Valid
	Z.3	0.744	0.6	Valid
	Z.4	0.728	0.6	Valid
	Z.5	0.757	0.6	Valid
	Z.6	0.778	0.6	Valid
	Z.7	0.693	0.6	Valid
	Y.1	0.834	0.6	Valid
Hasil belajar	Y.2	0.860	0.6	Valid
	Y.3	0.726	0.6	Valid

Sumber: Olahan PLS, 2025

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian diatas diperoleh hasil bahwa tidak ada indikator variabel yang nilai outer loading-nya di bawah 0,6. Sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 2. Discriminant Validity

Hasil analisis dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Discriminant Validity**

Variabel	AVE	Standar	Status
Case Method	0.691	0.6	Valid
Motivasi belajar	0.682	0.6	Valid
Hasil belajar	0.654	0.6	Valid

Sumber: Olahan PLS, 2025

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil nilai AVE variabel Implementasi metode pembelajaran Case Method, Motivasi belajar dan hasil belajar  $> 0,6$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik.

## 3. Composite Reliability

Hasil pengujian Composite Reliability disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability	Standar	Status
Case Method	0.917	0.6	Reliabel
Motivasi belajar	0.907	0.6	Reliabel
Hasil belajar	0.850	0.6	Reliabel

Sumber: Olahan PLS, 2025

Berdasarkan tabel 3 hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha dari masing-masing variabel penelitian  $> 0,6$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

## 4. Cronbach's Alpha

Berikut ini adalah nilai cronbach's alpha dari masing-masing variabel:

**Tabel 4. Hasil Cronbach's Alpha**

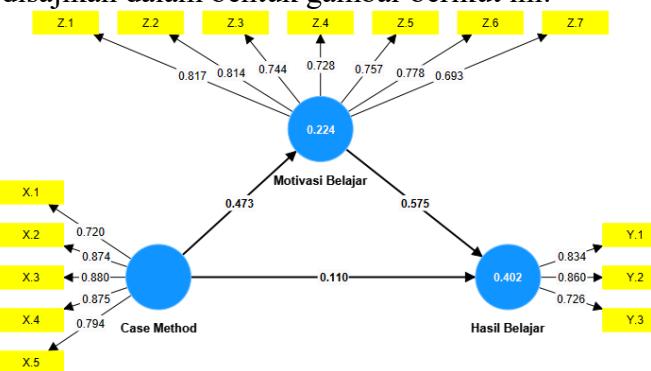
Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Status
Case Method	0.887	0.6	Reliabel
Motivasi belajar	0.880	0.6	Reliabel
Hasil belajar	0.734	0.6	Reliabel

Sumber: Olahan PLS, 2025

Berdasarkan tabel 4 hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel penelitian  $> 0,6$ . Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai cronbach's alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

## B. Inner Model

Hasil analisis disajikan dalam bentuk gambar berikut ini:


**Gambar 1. PLS Algorithm**

Berdasarkan gambar di atas dapat dijabarkan hasil R Square secara keseluruhan sebagai berikut ini:

**Tabel 5. Hasil R Square**

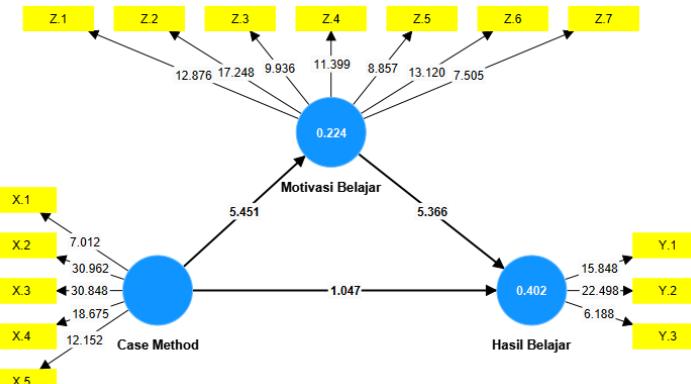
No.	Variabel	Variabel Z	Variabel Y	
			Langsung	Tidak Langsung
1	Case Method	0,473	0,110	0,272 atau total pengaruh 0,382
2	Motivasi belajar		0,575	
<b>Determinasi Simultan</b>		<b>0,224</b>		<b>0,402</b>

Sumber: Olahan PLS, 2025

Berdasarkan tabel 5 hasil uji determinasi pada tabel di atas, dapat dijabarkan kontribusi pengaruh antar variabel pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Pertama, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,224 yang mengindikasikan bahwa implementasi metode pembelajaran *Case Method* memberikan pengaruh sebesar 22,40% terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perpajakan, sementara 77,60% sisanya ditentukan oleh faktor lain di luar model. Kedua, analisis simultan menunjukkan nilai *R Square* 0,402, yang berartikan bahwa kombinasi metode *Case Method* dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 40,20% terhadap hasil belajar, dengan sisa pengaruh 59,80% berasal dari variabel eksternal. Secara spesifik, variabel motivasi belajar terbukti memiliki pengaruh paling dominan terhadap hasil belajar dengan besar kontribusi 57,50%, sedangkan implementasi metode *Case Method* memberikan dampak yang lebih rendah, yakni sebesar 11,00%.

## C. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dalam bentuk persamaan struktural dapat disajikan dalam Gambar berikut ini:


**Gambar 2. Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan gambar di atas dapat dijabarkan hasil pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values  $< 0,05$ . Untuk hasil lebih jelasnya pengujian hipotesis disajikan berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Klasifikasi	Pengaruh	t <sub>hitung</sub>	P-Value	Keterangan
1		Case Method $\rightarrow$ Motivasi Belajar	5.451	0.000	Signifikan
2	Langsung	Case Method $\rightarrow$ Hasil Belajar	1.047	0.295	Signifikan
3		Motivasi Belajar $\rightarrow$ Motivasi Belajar	5.366	0.000	Tidak Signifikan
2	Tidak Langsung	Case Method $\rightarrow$ Motivasi Belajar $\rightarrow$ Hasil Belajar	4.414	0.000	Signifikan

ns Not Signifikan

\*Significant at the 0.1 level (2-tailed)

\*\* Significant at the 0.05 level (2-tailed)

\*\*\*Significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Olahan PLS, 2025

Berdasarkan tabel 6 pengujian hipotesis, analisis data pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo mengungkapkan temuan empiris mengenai pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel. Pada pengujian pengaruh langsung, implementasi metode pembelajaran *Case Method* terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, yang dikonfirmasi oleh nilai *t-statistic* 5,451 dan *P-value* 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga Ha1 diterima. Sebaliknya, hipotesis kedua (Ha2) ditolak karena pengaruh langsung *Case Method* terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi perpajakan tercatat tidak signifikan, dengan nilai *t-statistic* hanya 1,047 dan *P-value* 0,295 ( $> 0,05$ ). Meskipun demikian, motivasi belajar secara mandiri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (*t-statistic* 5,366; *P-value* 0,000), sehingga Ha3 diterima. Temuan krusial lainnya terdapat pada analisis pengaruh tidak langsung, di mana Ha4 diterima dengan nilai *t-statistic* 4,414 dan *P-value* 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun *Case Method* tidak berdampak langsung pada hasil belajar, metode ini mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan apabila dimediasi oleh motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel *intervening* yang efektif.

### Pembahasan



Analisis mendalam terhadap data penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Case Method* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perpajakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif penerapan metode studi kasus dalam kegiatan perkuliahan, semakin tinggi pula dorongan semangat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini, yang menghadirkan simulasi kasus dunia nyata ke dalam ruang kelas, terbukti ampuh dalam meningkatkan keterlibatan emosional dan intelektual mahasiswa. Ketika mahasiswa dihadapkan pada materi yang dikemas melalui pendekatan kasus praktis, mereka cenderung merasa lebih tertantang karena situasi tersebut menuntut kemampuan analisis tajam dan pemecahan masalah yang konkret (Hilmi, 2024; Ibrahim, 2023). Seiring dengan optimalisasi penggunaan *Case Method*, antusiasme mahasiswa untuk berperan aktif dalam diskusi dan penyelesaian tugas juga mengalami peningkatan, membuktikan bahwa relevansi materi dengan dunia kerja mampu memicu semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional (Fauzi et al., 2023; Harahap & Yusra, 2022).

Dukungan literatur memperkuat temuan bahwa *Case Method* tidak hanya sekadar metode penyampaian materi, melainkan strategi efektif untuk membangun fondasi pemahaman konseptual yang kuat sekaligus aplikatif. Berbagai studi terdahulu, termasuk penelitian Feldman, menegaskan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis kasus menunjukkan tingkat antusiasme yang jauh lebih besar. Hal ini terjadi karena metode tersebut memfasilitasi lingkungan belajar yang interaktif di mana mahasiswa didorong untuk berpikir kritis, memahami akar permasalahan, serta merumuskan solusi yang kreatif. Partisipasi aktif ini menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri, sebuah aspek penting dalam andragogi. Dengan demikian, metode ini berhasil mengubah paradigma belajar dari pasif menjadi aktif, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan motivasi intrinsik mahasiswa karena mereka merasa apa yang dipelajari memiliki nilai guna yang jelas untuk masa depan profesional mereka (Daryanes et al., 2023; Puri, 2020).

Berbeda dengan pengaruhnya terhadap motivasi, analisis terhadap hubungan langsung antara implementasi *Case Method* dan hasil belajar menunjukkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan (Albareda-Tiana et al., 2024; Büchler et al., 2021; Jumper et al., 2021). Temuan ini bermakna bahwa meskipun metode ini berpotensi meningkatkan nilai akademik mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi perpajakan, penerapannya belum memberikan dampak perubahan yang drastis atau konsisten secara statistik jika berdiri sendiri tanpa variabel pendukung lain. Meskipun mahasiswa mungkin lebih mudah memahami konsep perpajakan melalui studi kasus yang relevan, hasil akhir berupa nilai ujian atau evaluasi akademik belum menunjukkan lonjakan yang cukup besar untuk menyimpulkan bahwa metode ini adalah satu-satunya penentu keberhasilan. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa metode *Case Method* dalam konteks penelitian ini masih memerlukan optimalisasi lebih lanjut agar dapat dikonversi menjadi peningkatan prestasi akademik yang nyata dan signifikan secara langsung (Fauzi et al., 2022; Ibrahim, 2023; Poltak & Widjaja, 2024; Siahaan & Simbolon, 2025).

Ketidaksignifikansi pengaruh langsung *Case Method* terhadap hasil belajar dapat dijelaskan oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang memengaruhi proses adopsi metode tersebut. Sejalan dengan temuan Green serta Williams dan Yates, meskipun motivasi mahasiswa meningkat drastis, konversi motivasi tersebut menjadi nilai akademik sering kali terkendala oleh hambatan lain seperti gaya belajar individu yang beragam, keterbatasan waktu dalam membedah kasus yang kompleks, serta variasi dukungan instruksional dari dosen. *Case Method* memang menuntut kemampuan kognitif tingkat tinggi seperti *problem-solving* dan analisis kritis yang mungkin memerlukan waktu adaptasi bagi sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, agar metode



ini dapat berdampak signifikan terhadap hasil belajar, diperlukan penyesuaian strategi pengajaran yang memastikan bahwa pemahaman mendalam yang diperoleh melalui diskusi kasus benar-benar selaras dengan indikator penilaian akademik yang digunakan dalam mata kuliah tersebut (Budiwati & Geminastiti, 2024; Rahman et al., 2025).

Sementara itu, analisis mengenai hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar menunjukkan korelasi yang sangat positif dan signifikan. Data ini mengonfirmasi bahwa motivasi berfungsi sebagai bahan bakar utama dalam pencapaian akademik mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi cenderung menunjukkan perilaku belajar yang lebih disiplin, fokus yang lebih tajam, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang menantang. Sikap positif ini secara alami bermuara pada pemahaman materi yang lebih komprehensif dan perolehan nilai yang lebih tinggi. Temuan ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Brown serta Schunk, yang menyatakan bahwa motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memengaruhi konsistensi upaya mahasiswa dalam mengatasi hambatan akademik. Dengan demikian, tingginya motivasi memastikan proses kognitif berjalan lebih efisien, memungkinkan mahasiswa menyerap materi akuntansi perpajakan yang kompleks dengan lebih baik.

Temuan yang paling menarik dari penelitian ini adalah peran motivasi belajar sebagai variabel *intervening* atau mediasi yang sangat efektif. Analisis membuktikan bahwa implementasi *Case Method* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar jika dimediasi oleh motivasi belajar. Artinya, *Case Method* mungkin tidak secara langsung mendongkrak nilai, namun metode ini sangat ampuh dalam memicu motivasi, yang kemudian motivasi inilah yang mendorong peningkatan hasil belajar. Motivasi bertindak sebagai jembatan krusial yang menghubungkan pengalaman belajar yang menarik melalui studi kasus dengan pencapaian prestasi akademik. Mahasiswa menjadi lebih tertarik mempelajari akuntansi perpajakan karena metode kasus membuat materi terasa nyata dan relevan, ketertarikan ini kemudian memicu semangat belajar yang lebih giat, yang pada akhirnya menghasilkan nilai yang lebih baik.

Kesimpulannya, mekanisme keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini terbentuk melalui jalur tidak langsung yang menekankan aspek psikologis mahasiswa. Penelitian dari Singh dan Kumar serta Lim dan Choi mendukung fenomena ini, di mana motivasi belajar menjadi kunci untuk membuka potensi penuh dari metode pembelajaran aktif seperti *Case Method*. Tanpa adanya peningkatan motivasi, efektivitas metode kasus dalam memperbaiki hasil belajar menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, implikasi utama dari penelitian ini adalah pentingnya bagi pengajar untuk tidak hanya fokus pada penyajian kasus semata, tetapi juga memastikan bahwa kasus tersebut mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat mahasiswa. Dengan menjadikan motivasi sebagai fokus utama dalam penerapan *Case Method*, efektivitas pembelajaran dapat dimaksimalkan, menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki antusiasme tinggi terhadap bidang ilmunya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Case Method* memiliki peran ganda yang unik dalam dinamika akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Secara empiris, metode ini terbukti sangat efektif sebagai katalisator psikologis yang mampu mendongkrak motivasi belajar mahasiswa secara signifikan, mengubah paradigma belajar dari pasif menjadi aktif melalui simulasi kasus dunia nyata. Namun, temuan statistik menunjukkan anomali di mana penerapan metode ini secara mandiri belum cukup kuat untuk memberikan dampak signifikan langsung terhadap



peningkatan hasil belajar akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa sekadar mengubah strategi pengajaran tanpa menyentuh aspek internal mahasiswa tidak menjamin lonjakan prestasi secara instan. Efektivitas Case Method ternyata lebih dominan dalam menciptakan iklim belajar yang menantang dan relevan, yang berfungsi sebagai pemicu awal keterlibatan kognitif mahasiswa untuk mulai mendalami materi perpajakan yang kompleks dengan lebih antusias.

Analisis lebih lanjut menegaskan bahwa kunci keberhasilan pembelajaran sesungguhnya terletak pada peran motivasi belajar sebagai variabel mediasi yang krusial. Signifikansi pengaruh tidak langsung membuktikan bahwa Case Method baru akan berdampak nyata pada hasil belajar apabila metode tersebut berhasil memantik semangat internal mahasiswa terlebih dahulu. Motivasi yang tumbuh dari ketertarikan membedah kasus riil mendorong kedisiplinan dan ketekunan mahasiswa, yang pada akhirnya bermuara pada pemahaman materi yang lebih komprehensif dan nilai yang lebih baik. Implikasi praktis dari temuan ini menuntut para dosen untuk tidak hanya berfokus pada penyajian teknis kasus semata, melainkan harus memastikan desain pembelajaran mampu menyentuh sisi afektif. Sinergi antara materi yang relevan dengan dunia kerja dan strategi yang memotivasi adalah prasyarat mutlak untuk mengonversi aktivitas kelas menjadi prestasi akademik yang optimal, menjadikan motivasi sebagai jembatan emas antara metode pengajaran dan kompetensi lulusan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

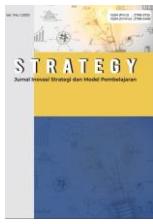
- Albareda-Tiana, S., Fernandez-Borsot, G., Berbegal-Mirabent, J., González, E. R., Mas-Machuca, M., Graell, M., Manresa, A., Fernández-Morilla, M., Fuertes, M. T., Gutiérrez-Sierra, A., & Guardiola, J. M. (2024). Enhancing curricular integration of the SDGs: Fostering active methodologies through cross-departmental collaboration in a Spanish university. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 25(5), 1024. <https://doi.org/10.1108/ijshe-07-2023-0299>
- Assi, M. H. (2025). Manajemen kepala madrasah dalam memotivasi kerja guru di Madrasah Diniyyah Al-Futuhiyyah Assalafiyyah Sukorejo Sempu Andong Boyolali. *MANAJERIAL Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(4), 889. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i4.7464>
- Büchler, J.-P., Brüggelambert, G., Haan-Cao, H. H., Sherlock, R., & Savanevičienė, A. (2021). Towards an integrated case method in management education—developing an ecosystem-based research and learning journey for flipped classrooms. *Administrative Sciences*, 11(4), 113. <https://doi.org/10.3390/admsci11040113>
- Budiwati, N., & Geminastiti, H. K. (2024). Analysis differences in learning outcomes using a case-based method: Cases in Indonesia during the pandemic. In *IntechOpen eBooks*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.115140>
- Daryanes, F., Darmadi, D., Fikri, K., Sayuti, I., Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). The development of articulate storyline interactive learning media based on case methods to train student's problem-solving ability. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15082>
- Dolonseda, H. P., Manongko, A., & Arsana, I. K. S. A. (2024). Analisis dampak literasi ekonomi dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha: Sebuah studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 495. <https://doi.org/10.51878/social.v4i4.3581>
- Duri, R., Nurlela, N., & Rahmawaty, I. (2025). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui konseling kelompok dengan pendekatan SFBC (solution-focused brief counseling).



*MANAJERIAL Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 210.

<https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4919>

- Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2022). Implementasi case method (pembelajaran berbasis pemecahan kasus) ditinjau dari kemampuan kolaboratif mahasiswa. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 809. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3446>
- Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2023). The effectiveness of case method learning in view of students' critical thinking ability. *PEDAGOGIA Jurnal Pendidikan*, 12(1), 15. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v11i1.1544>
- Harahap, E. P., & Yusra, H. (2022). Implementasi pembelajaran case method melalui observasi-investigasi sebagai pengembangan bahan ajar dialogika di forum kelas. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2164>
- Hilmi, C. (2024). The students' and teachers' impression toward Nearpod apps in learning English of Curriculum Merdeka perspectives. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 1007. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3453>
- Ibrahim, I. (2023). Pengaruh penerapan metode studi kasus dalam efektifitas pembelajaran. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.51878/social.v3i1.2169>
- Jumper, J., et al. (2021). Highly accurate protein structure prediction with AlphaFold. *Nature*, 596(7873), 583. <https://doi.org/10.1038/s41586-021-03819-2>
- Lestari, S., Nuraini, H., Widiart, A., & Fadhila, S. A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 784. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3190>
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>
- Muzakir, M. I., & Susanto, S. (2023). Implementasi kurikulum outcome based education (OBE) dalam sistem pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0. *Edukasiana Journal of Islamic Education*, 2(1), 118. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v2i1.86>
- Oktayani, E., Andriani, P., Ikhsan, M. F. A., & Abdurrahmansyah, A. (2025). Analisis motivasi belajar siswa di era Kurikulum Merdeka. *MANAJERIAL Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4750>
- Pelu, H., Imbaruddin, A., Rosmiati, R., & Pelu, S. (2025). Strategi implementasi pelatihan berbasis manajerial agility di Balai Diklat Keagamaan Makassar. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.51878/social.v5i1.4889>
- Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). Pendekatan metode studi kasus dalam riset kualitatif. *Local Engineering*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.59810/lejlace.v2i1.89>
- Puri, S. (2020). Effective learning through the case method. *Innovations in Education and Teaching International*, 59(2), 161. <https://doi.org/10.1080/14703297.2020.1811133>
- Rahman, R. N., Suja'i, I. S., & Anasrulloh, M. (2025). Analisis implementasi profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis dan kreatif dalam pembelajaran IPAS. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(3), 1107. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.6518>



Reresi, M., Londar, W., & Kaanubun, E. (2024). Partisipasi alumni dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi: Studi kepuasan terkait dosen, kurikulum dan infrastruktur. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 480. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3160>

Safitri, R. D. E., Rulianingsih, S., & Widodo, W. (2025). Peningkatan motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas IX melalui Wordwall berbasis discovery learning. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 474. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5728>

Siahaan, G. J. P., & Simbolon, E. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di sekolah menengah atas. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 1236. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6125>